

Judul Harus Diketik Menggunakan Huruf 14 Bookman Old Style

Penulis^{1*}, Penulis², Penulis³

¹ Afiliasi Penulis, Negara, email

² Afiliasi Penulis, Negara, email

³ Afiliasi Penulis, Negara, email

INFO ARTIKEL

Article history:

Received

-

Revised

-

Accepted

-

Abstrak

Abstrak maksimal 250 kata untuk setiap naskah yang dikirimkan. Abstrak ditulis dengan menggunakan huruf Bookman Old Style Ukuran 11. Abstrak ditulis secara naratif yang berisi setidaknya latar belakang penelitian, tujuan dan ruang lingkup makalah, metode, dan ringkasan hasil atau temuan. Abstrak ditulis dalam 1 paragraf. Setiap naskah harus memiliki 3 hingga 6 Kata Kunci yang ditulis di bawah abstrak. Kata kunci harus membantu pembaca mencari literatur yang relevan dengan minat pembaca

Kata Kunci: Kata Kunci Pertama; Kata Kunci Kedua; Kata Kunci Ketiga

Abstract

The maximum abstract is 250 words for each submitted manuscript. Abstract is written using Bookman Old Style font size 11. The abstract is written in a narrative manner that contains at least the background of the research, the purpose and scope of the paper, the method, and a summary of the results or findings. The abstract is written in 1 paragraph. Each manuscript should have 3 to 6 Keywords written below the abstract. The keywords should help the reader search for literature relevant to the reader's interest.

Keywords: First Keyword; Second Keyword; Third Keyword

Published by

Patriot Bangsa Journal Series

Website

<https://jurnalpatriotbangsa.com/jmkkwk>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



PENDAHULUAN

Pendahuluan sedikit berbeda dengan abstrak yang singkat dan padat. Pembaca perlu mengetahui latar belakang penelitian Anda dan, yang terpenting, mengapa penelitian Anda penting dalam konteks ini. Tujuan dari Pendahuluan adalah untuk merangsang minat pembaca

dan memberikan informasi latar belakang yang relevan yang diperlukan untuk memahami isi makalah. Anda harus meringkas masalah yang akan dibahas, memberikan latar belakang masalah, mendiskusikan penelitian terdahulu tentang topik tersebut, dan menjelaskan dengan tepat apa yang akan dibahas dalam makalah, mengapa, dan bagaimana. Jelaskan secara lebih rinci latar belakang makalah Anda dan posisi penelitian Anda saat ini di antara penelitian-penelitian lain yang berkaitan dengan tema tersebut. Anda juga harus mendiskusikan hubungan penelitian Anda dengan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain; tinjauan literatur, terutama yang paling relevan, karya-karya akademis terbaru yang diterbitkan dalam jurnal-jurnal bereputasi tinggi, adalah suatu keharusan. Cobalah untuk menjawab pertanyaan: mengapa Anda percaya bahwa pertanyaan penelitian Anda sangat penting untuk dijawab, bagaimana menurut Anda jawaban Anda akan menjadi kontribusi untuk beasiswa yang ada pada subjek dan bagaimana kebaruan artikel Anda memberikan kontribusi. Di sini Anda dapat mendiskusikan setiap aspek dari masalah tersebut. Anda perlu membangun argumen dan memberikan data asli yang dibahas dan dibandingkan dengan penelitian dan karya-karya sarjana lain. Dengan kata lain, cara untuk membahas suatu masalah di sini adalah dengan menggabungkan data dan diskusi. Jadi, tidak disarankan untuk memisahkan deskripsi data dengan analisisnya. Setiap kutipan ditulis dengan cara tertentu yang dapat diidentifikasi sebagai “kutipan” yang berbeda dari teks asli Anda. Kemudian jelaskan tujuan Anda dari penelitian ini.

Tips

1. Mulailah Pendahuluan dengan memberikan latar belakang yang ringkas tentang masalah yang diteliti.
2. Nyatakan tujuan penelitian. Tujuan penelitian Anda adalah bagian terpenting dari pendahuluan.
3. Tentukan pentingnya pekerjaan Anda: Mengapa ada kebutuhan untuk melakukan penelitian ini?
4. Perkenalkan pembaca pada literatur yang terkait. Jangan memberikan sejarah lengkap dari topik tersebut. Kutiplah hanya karya-karya terdahulu yang berkaitan langsung dengan masalah yang dibahas. (Penelitian mutakhir dan relevan untuk menjustifikasi kebaruan naskah).
5. Nyatakan analisis kesenjangan atau pernyataan kebaruan.
6. Nyatakan dengan jelas hipotesis Anda, variabel yang diselidiki, dan rangkum secara ringkas metode yang digunakan.

7. Jelaskan singkatan atau istilah khusus/regional.

METODE

Pada bagian Metode, Anda menjelaskan dengan jelas bagaimana Anda melakukan penelitian Anda untuk: (1) memungkinkan pembaca untuk mengevaluasi pekerjaan yang dilakukan dan (2) memungkinkan orang lain untuk meniru penelitian Anda. Anda harus menjelaskan dengan tepat apa yang Anda lakukan: apa dan bagaimana eksperimen dijalankan, apa, berapa banyak, seberapa sering, di mana, kapan, dan mengapa peralatan dan bahan digunakan. Pertimbangan utamanya adalah untuk memastikan bahwa detail yang cukup diberikan untuk memverifikasi temuan Anda dan untuk memungkinkan replikasi penelitian. Anda harus menjaga keseimbangan antara keringkasan (Anda tidak dapat menjelaskan setiap masalah teknis) dan kelengkapan (Anda harus memberikan rincian yang memadai sehingga pembaca mengetahui apa yang terjadi).

Kiat-kiat

1. Tentukan populasi dan metode pengambilan sampel;
2. Jelaskan instrumentasi;
3. Jelaskan prosedur dan jika relevan, kerangka waktu;
4. Jelaskan rencana analisis;
5. Jelaskan pendekatan apa pun untuk memastikan validitas dan reliabilitas;
6. Jelaskan uji statistik dan perbandingan yang dibuat; metode statistik biasa harus digunakan tanpa komentar; metode yang lebih maju atau tidak biasa mungkin memerlukan kutipan literatur, dan;
7. Jelaskan ruang lingkup dan/atau keterbatasan metodologi yang Anda gunakan.

Dalam ilmu sosial dan perilaku, penting untuk selalu memberikan informasi yang cukup agar peneliti lain dapat mengadopsi atau mereplikasi metodologi Anda. Informasi ini sangat penting terutama ketika sebuah metode baru telah dikembangkan atau penggunaan inovatif dari metode yang sudah ada. Terakhir, hindari membuat subbagian dalam Metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari Hasil dan Pembahasan adalah untuk menyatakan temuan-temuan Anda dan membuat interpretasi dan/atau opini, menjelaskan implikasi dari temuan Anda, dan memberikan saran untuk penelitian di masa depan. Fungsi utamanya adalah untuk

menjawab pertanyaan yang diajukan dalam Pendahuluan, menjelaskan bagaimana hasil penelitian mendukung jawaban tersebut, dan bagaimana jawaban tersebut sesuai dengan pengetahuan yang ada tentang topik tersebut. Pembahasan dianggap sebagai inti dari makalah dan biasanya membutuhkan beberapa kali penulisan, pembahasan akan selalu terhubung dengan pendahuluan melalui pertanyaan penelitian atau hipotesis yang Anda ajukan dan literatur yang Anda ulas, tetapi tidak hanya mengulang atau menyusun ulang pendahuluan; pembahasan harus selalu menjelaskan bagaimana penelitian Anda telah memindahkan pemahaman pembaca tentang masalah penelitian ke depan dari tempat Anda meninggalkannya di akhir pendahuluan. Agar pesan Anda jelas, pembahasan harus dibuat sesingkat mungkin sambil menyatakan, mendukung, menjelaskan, dan mempertahankan jawaban Anda dengan jelas dan lengkap serta mendiskusikan isu-isu lain yang penting dan relevan secara langsung. Perlu diperhatikan untuk memberikan komentar dan bukan pengulangan hasil. Isu-isu sampingan tidak boleh disertakan, karena cenderung mengaburkan pesan.

Tips:

1. Nyatakan Temuan Utama Studi;
2. Jelaskan Makna Temuan dan Mengapa Temuan tersebut Penting;
3. Dukung jawaban dengan hasil penelitian. Jelaskan bagaimana hasil penelitian Anda berhubungan dengan ekspektasi dan literatur, dengan menyatakan secara jelas mengapa hasil penelitian dapat diterima dan bagaimana hasil penelitian tersebut konsisten atau sesuai dengan pengetahuan yang telah dipublikasikan sebelumnya tentang topik tersebut;
4. Hubungkan Temuan dengan Penelitian-penelitian Sejenis;
5. Pertimbangkan Penjelasan Alternatif atas Temuan;
6. Implikasi dari penelitian;
7. Mengakui Keterbatasan Studi,

Sangat mudah untuk membesar-besarkan interpretasi hasil penelitian. Berhati-hatilah agar interpretasi Anda terhadap hasil penelitian tidak melampaui apa yang didukung oleh data. Data adalah data: tidak lebih dan tidak kurang. Harap hindari dan hindari interpretasi hasil yang berlebihan, spekulasi yang tidak beralasan, membesar-besarkan pentingnya temuan, isu-isu yang tidak penting, atau terlalu menekankan dampak penelitian Anda.

Gambar dan tabel adalah cara yang paling efektif untuk menyajikan hasil. Keterangan harus dapat berdiri sendiri, sehingga

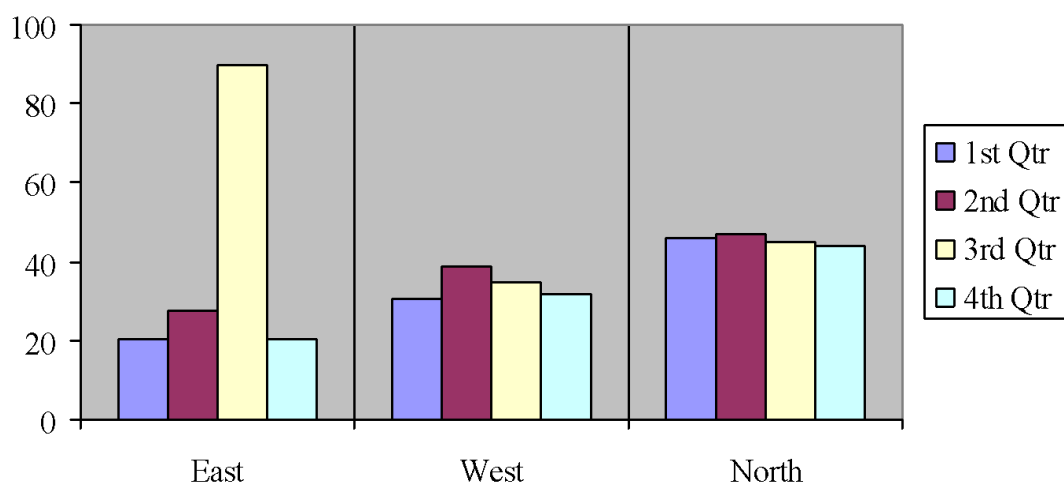
gambar dan tabel dapat dimengerti tanpa perlu membaca keseluruhan naskah. Selain itu, data yang disajikan harus mudah diinterpretasikan.

Tips

1. Grafik harus sederhana, tetapi informatif;
2. Penggunaan warna sangat dianjurkan;
3. Grafik harus menjunjung tinggi standar publikasi ilmiah dan profesional;
4. Grafis harus sepenuhnya orisinal, karya seni yang belum pernah dipublikasikan yang dibuat oleh salah satu penulis;
5. Grafis tidak boleh menyertakan foto, gambar, atau karikatur seseorang, baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal;
6. Tidak boleh menyertakan perangko atau mata uang dari negara mana pun, atau barang bermerek dagang (logo perusahaan, gambar, dan produk), dan;
7. Hindari memilih gambar yang sudah muncul di dalam teks naskah.
8. Untuk melihat contoh tabel dan gambar, silakan unduh template Jurnal Prasadja Sosial Humaniora. Terakhir, hindari membuat subbagian dalam Hasil dan Pembahasan.

Tabel 1. Data Penelitian

Measurement		Experiment (N=xx)	Control (N=xx)
Pretest	M	xx	xx
	SD	xx	xx
Posttest	M	xx	xx
	SD	xx	xx
t^1		xx	xx
p^1		xx (<0,05)	xx (<0,05)



Gambar 1. Data Penelitian
Sumber: Data Penelitian

KESIMPULAN

Kesimpulan dimaksudkan untuk membantu pembaca memahami mengapa penelitian Anda penting bagi mereka setelah mereka selesai membaca makalah. Kesimpulan bukan sekadar ringkasan dari topik utama yang dibahas atau pernyataan ulang masalah penelitian Anda, tetapi merupakan sintesis dari poin-poin utama. Penting agar kesimpulan tidak meninggalkan pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab.

Tips

1. Nyatakan kesimpulan Anda dengan jelas dan ringkas. Singkat dan langsung pada intinya;
2. Jelaskan mengapa penelitian Anda penting bagi pembaca. Anda harus menanamkan rasa relevansi kepada pembaca;
3. Buktikan kepada pembaca, dan komunitas ilmiah, bahwa temuan Anda layak untuk dicatat. Ini berarti menempatkan karya tulis Anda dalam konteks penelitian sebelumnya. Implikasi dari temuan

Anda harus didiskusikan dalam kerangka kerja yang realistis, dan; Untuk sebagian besar esai, satu paragraf yang dikembangkan dengan baik sudah cukup untuk sebuah kesimpulan, meskipun dalam beberapa kasus, kesimpulan dalam dua atau tiga paragraf mungkin diperlukan. Hal-hal penting lainnya mengenai bagian ini adalah (1) jangan menulis ulang abstrak; (2) pernyataan dengan kata “diselidiki” atau “dipelajari” bukanlah kesimpulan; (3) jangan memasukkan argumen, bukti, ide baru, atau informasi baru yang tidak berhubungan

dengan topik; (4) jangan memasukkan bukti (kutipan, statistik, dan lain-lain) yang seharusnya ada di dalam tubuh makalah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ini adalah teks singkat untuk mengakui kontribusi kolega, institusi, atau lembaga tertentu yang telah membantu upaya penulis.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Pernyataan Kontribusi Penulis dapat terdiri dari beberapa kalimat dan harus menjelaskan secara singkat tugas masing-masing penulis. Mohon cantumkan hanya 2 inisial nama untuk setiap penulis, tanpa tanda titik, tetapi dipisahkan dengan koma (misalnya JC, JS). Jika ada dua penulis dengan inisial yang sama, gunakan inisial tengah mereka untuk membedakannya (misalnya REW, RSW). Pernyataan Kontribusi Penulis harus disertakan di bagian akhir naskah sebelum Daftar Pustaka. Pernyataan Kontribusi Penulis dapat terdiri dari beberapa kalimat dan harus menjelaskan secara singkat tugas masing-masing penulis. Mohon cantumkan hanya 2 inisial untuk setiap penulis, tanpa tanda titik, tetapi dipisahkan dengan koma (misalnya JC, JS). Jika ada dua penulis dengan inisial yang sama, gunakan inisial tengah mereka untuk membedakannya (misalnya REW, RSW). Pernyataan Kontribusi Penulis harus dicantumkan di bagian akhir naskah sebelum Daftar Pustaka.

REFERENSI

Semua kutipan dalam teks harus ada dalam daftar referensi dan sebaliknya. Referensi hanya boleh mencakup artikel yang diterbitkan atau diterima. Kumpulan data yang telah disimpan ke repositori online harus disertakan dalam daftar referensi, termasuk versi dan pengenal unik jika tersedia. Komunikasi pribadi harus didokumentasikan dengan surat izin. Kutipan dalam teks harus disebut sesuai dengan nama belakang penulis pertama, diikuti dengan tahun. Untuk karya dari 2 penulis, cantumkan nama belakang kedua penulis, diikuti dengan tahun. Untuk karya yang ditulis oleh lebih dari 2 penulis, cantumkan hanya nama belakang penulis pertama, diikuti dengan dkk., dan tahun. Untuk bantuan, gunakan referensi manajemen (Mendeley atau Zotero) dan gunakan format American Psychological Association 6th Edition. Jika memungkinkan, berikan tautan yang diambil untuk setiap referensi.

Artikel dalam jurnal online:

Umar, U., Hendra, H., & Yusoof, M. H. B. (2019). Building Children's Character: Ethnographic Studuy of Maja Labo Dahu Culture at Bima Community. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(2), 182-201. <https://doi.org/10.25217/ji.v4i2.582>

Artikel atau bab dalam buku:

Hambleton, R. K. (2005). Issues, designs and technical guidelines for adapting tests into multiple languages and cultures. In *Adapting educational and psychological tests for cross-cultural assessment* (pp. 3-38). Mahwah, NJ, US: Erlbaum.

Buku:

Baron, R. A. (1977). *Human Aggression*. Boston, MA: Springer US.

Tesis dan Disertasi:

Suppa, R. (2014). *Perubahan Sosial Pasca Konflik (Studi Di Kecamatan Lambu Kabupaten Bima)* (Doctoral dissertation, Pascasarjana).